

## Penerapan Pendekatan Pembelajaran Multimodal untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Pustaka

Teni Yuniasari<sup>1</sup>, Nadhira Amalia Dewi<sup>2</sup>, Dante Darmawangsa<sup>3</sup>, Dadang Sunendar<sup>4</sup>

Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra,  
Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

Email : teniyuniasari9@upi.edu , nadhiraamaliad@upi.edu ,  
dante.darmawangsa@upi.edu , dadangsunendar@upi.edu

### Abstract

*Multimodal approach in language skills learning is an approach that involves various modes to achieve meaning from language activities. This multimodal approach has been widely researched in the last five years. This study aims to explore the opportunities and challenges in implementing multimodal learning approaches in foreign language reading comprehension classes. The method used in this research is thematic literature review. The data used in this study are research articles found from Google Scholar and ResearchGate database sites. The results show that the application of multimodal learning approach can potentially improve learners' reading comprehension skills from the aspects of analysis speed, vocabulary recognition, as well as comprehension level. There is also an increase in learners' positive attitude and the potential to combine this multimodal approach with other learning methods. However, despite the opportunities, there were also some challenges, which included time management, facility constraints and limitations, confusion in designing modes, media and tasks, and students' preference for conventional learning.*

**Keywords:** *Multimodal Learning, Reading Comprehension, and Foreign Language*

### Abstrak

Pendekatan multimodal dalam pembelajaran keterampilan berbahasa adalah pendekatan yang melibatkan berbagai modus untuk mencapai makna dari kegiatan berbahasa. Pendekatan multimodal ini telah banyak diteliti dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran multimodal dalam kelas pemahaman membaca bahasa asing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka tematik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel-artikel penelitian yang ditemukan dari situs basis data Google Scholar dan ResearchGate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran multimodal berpotensi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dari aspek kecepatan analisis, pengenalan kosakata, serta tingkat pemahaman. Selain itu, terdapat pula peningkatan sikap positif siswa dan potensi untuk menggabungkan pendekatan multimodal ini dengan metode pembelajaran lainnya. Namun, terlepas dari peluang yang ada, ada juga beberapa tantangan yang dihadapi, termasuk manajemen waktu, kendala dan keterbatasan fasilitas, kebingungan dalam mendesain moda, media, dan tugas, serta preferensi siswa terhadap pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Multimodal, Membaca Pemahaman, Bahasa Asing.

### PENDAHULUAN

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang penting dipelajari dari empat keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami keseluruhan isi bacaan, dimana kata perkata yang tersaji pada teks memiliki konteks dan makna (Grabe & Stoller, 2002). Saat ini, keterampilan membaca tidak lagi dianggap sebagai keterampilan statis, melainkan sebagai sebuah proses yang dinamis, dimana pembaca membangun sebuah makna berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari sebuah teks (Roebel &

Shiue, 2014). Dalam pembangunan makna tersebut, pembaca melibatkan latar belakang pengetahuan topik, kosakata, serta pemahaman struktur tata bahasa (Murray, 2016 ; Cain & Oakhill, 2007).

Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, agar pelajar dapat memperoleh keterampilan membaca, terdapat dua komponen yang sangat penting untuk dikuasai, yaitu pengenalan kosa kata otomatis dan pemahaman struktur tata bahasa. Dua komponen tersebut berkontribusi pada tujuan akhir pengajaran keterampilan membaca pemahaman yang terampil (Murray, 2016). Selain itu, dalam proses pembelajarannya, pembelajar juga perlu dikenalkan dengan

berbagai strategi membaca, seperti strategi membaca sekilas, memindai, memprediksi, pengaktifan latar belakang pengetahuan, serta menebak kosakata baru dari petunjuk tekstual maupun kontekstual (Renandya et al, 2015).

Beberapa konsep yang telah disebutkan di atas memiliki kaitan yang erat dengan permasalahan yang sering dihadapi oleh para pembelajar bahasa asing, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman. Kendalanya adalah pengetahuan kosakata (Sutarsyah, 2001 ; Putri et al, 2015), tata bahasa dan latar belakang pengetahuan (Yi & Crowder, 2014), serta keterampilan menyimpulkan, pemantauan pemahaman, dan pengetahuan struktur teks (Putri et al, 2015; Oakhill et al, 2019). Berangkat dari fakta-fakta tersebut, beberapa peneliti telah banyak berupaya untuk memecahkan kendala-kendala tersebut. Diantaranya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat guna.

Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan di dunia pendidikan saat ini dan dinilai relevan diantaranya adalah pendekatan pembelajaran multimodal. Pendekatan pembelajaran ini telah banyak diteliti dalam lima tahun terakhir (e.g Rowsell, 2018; Nour, 2019; Pan & Zhang, 2020; Wang, 2021; Sherwani & Harchegani, 2022; Salamanti et al, 2023). Dalam konteks pendidikan, multimodal sangat sering dikaitkan dengan konsep dari multiliterasi. Terdapat empat komponen penting dalam konsep pedagogi multiliterasi yang dikembangkan oleh New London Group (1996) yaitu, *Situation Practice*, *Overt Intruptions*, *Critical Framing*, dan *Transformation Practice*. Pendekatan pedagogi multiliterasi tersebut dihubungkan dengan tiga elemen desain (*Available design*, *designing*, dan *redesigned*) untuk membangun pola makna dari lingkungan multimodal yang tersedia (Hapsari, 2019).

Kress (2001) dalam bukunya menyebut bahwa multimodal terjadi melalui banyaknya mode yang terlibat (berbagai macam indera), antara satu mode dengan mode lainnya, mereka saling berinteraksi dengan apa yang mereka hasilkan. Sebagai contoh, mode visual yang tersaji berinteraksi dengan teks verbal sehingga penyerapan

informasi dapat lebih optimal. Jewitt (2008) juga menyatakan bahwa multimodal merupakan sumber semiotika yang digunakan untuk membuat makna. Konsep dari multimodal adalah menggabungkan berbagai semiotika fungsional dengan mempertimbangkan konteks budaya, target audiens, serta pola organisasi yang telah terbentuk, dengan tujuan penyesuaian (Yi & Crowder, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep dari pembelajaran multimodal sendiri adalah pembelajaran yang melibatkan berbagai macam mode yang saling berinteraksi dan memberi fungsi untuk menyampaikan makna yang lebih optimal dengan penyesuaian yang tepat.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan pendekatan multimodal dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman memberikan kontribusi positif dalam peningkatan performa pembelajar dalam pemahaman teks (e.g Bao, 2017; Lewis, 2020). Selain itu, penerapan pendekatan ini pun mampu meningkatkan motivasi pelajar (e.g Barwasser et al, 2021; Li Xiyang, 2022; Salamanti, 2023; Yimwilai, 2019). Namun, selain kontribusi positif tersebut beberapa penelitian lain pun menunjukkan beberapa keterbatasan. Berdasarkan rasionalisasi tersebut maka eksplorasi lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan ini menjadi penting dan relevan untuk dilakukan, dalam upaya untuk menjawab pertanyaan berikut ini: Seperti apa peluang dan tantangan dari penerapan pendekatan multimodal dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa asing?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka tematik dengan pengumpulan data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data (Sugiono, 2019). Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara antara lain dari dokumentasi maupun orang lain (Nur Indrianto & Bambang Supomo, 2013). Maka

dari itu, data yang diperoleh sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Adapun pengumpulan data literatur diambil dari situs data base Google Scholar dan Research Gate dengan menggunakan kata kunci “*Multimodal Learning*”, “*Reading Comprehension*”, dan “*Foreign Language*” dengan penetapan kurun waktu publikasi lima tahun terakhir (2018-2023). Dari batasan kata kunci serta batasan tahun yang ditentukan, penelitian menemukan 25.000 artikel. Langkah selanjutnya adalah memilih artikel yang paling relevan dengan topik yang diangkat berdasarkan kriteria-kriteria pada tabel 1. Hasil penelusuran lebih lanjut dengan menerapkan kriteria tersebut, peneliti menemukan 32 artikel yang paling relevan dengan fokus penelitian ini, yaitu penerapan pendekatan multimodal dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa asing.

Tabel 1. Kriteria pemilihan artikel

Kriteria	Termasuk	Tidak Termasuk
Waktu Penerbitan	2018-2023	Sebelum 2018
Bahasa	Inggris, Indonesia, Perancis	Selain Inggris, Indonesia, Perancis
Aksesibilitas	Tersedia teks	Tidak dapat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kata kunci dan kriteria yang dapat dilihat pada diatas, didapat 31 artikel yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Tabel Temuan Artikel

No	Judul	Penulis	Metode	Tahun
1	Virtual world-supported contextualized multimodal EFL learning at a library	1. Siao-Cing Guo 2. Yu-Ju Lan	Metode Campuran	2023
2	The Efficacy of Collaborative and Multimodal Learning Strategies in Enhancing English Language Proficiency among ESL/EFL	1. Elena Salamanti 2. David Park	Kuantitatif <i>Pretest-Post Test</i>	2023

	penus	diakses
Metode Pembelajaran	Pembelajaran Multimodal	Menerapkan Pembelajaran Multimodal
Disiplin Ilmu	Pemahaman Membaca	Selain Pemahaman Membaca

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian tinjauan pustaka ini menggunakan teknik analisis tematik. Teknik analisis tematik merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif dengan mengidentifikasi berbagai tema utama yang ditemukan dari data yang tersaji (Boyatzis, 1988). Dalam penelitian tinjauan pustaka, teknik ini digunakan untuk dalam mengidentifikasi tema utama yang ditemukan dalam bacaan literatur, teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan tema-tema yang muncul secara sistematis. Setelah mendapatkan artikel yang sudah sesuai dengan kriteria, peneliti melakukan pengkodean data dalam bentuk tabel. Tahapan pertama peneliti ini menggunakan pengkodean terbuka (*open coding*) dengan menganalisis atau mengkategorikan sebuah data (Strauss & Corbin, 2007). Kemudian tahapan kedua yang dilakukan adalah (*Axial Coding*) dimana proses tersebut menghubungkan kategori yang sudah didapat dengan sub kategori (Charmaz, 2006).

	Learners: A Quantitative Analysis	3. Nadia Ali 4. Sophie Brown		
3	The Impact of Multimodal Discourse Analysis on the Improvement of Iraqi EFL Learners' Reading Comprehension Skill	1. Kawa Abdlkareem Sherwani 2. Mohammad Kiani Harchegani	Eksperimen Kuantitatif	2022
4	An investigation of the application of multimodal teaching in chinese middle school EFL reading classes.	Xiyan Li	-	2022
5	A Multimodal Storytelling Intervention for Improving the Reading and Vocabulary Skills of Struggling German-as-a-Second-Language Adolescents With Learning and Behavioral Problems	1. Anne Barwasser 2. Bastian Lenz 3. Matthias Grünk	Metode Campuran	2021
6	Reasons to let multimodal resources in multimodal resources contribution to improving adolescent English Language Learners in class reading comprehension	Jiayi Wang	Kualitatif Deskriptif	2021
7	Multimodal Approach in Online EFL Class Using Islamic Learning Materials: Students' Perspective	1. Dewi Suriyani Djamdjuri 2. Muchlas Suseno 3. Shafruddin Tajuddin 4. Ninuk Lustyantie 5. Uwes Anis Chaeruman	Kualitatif Deskriptif	2021
8	Pendampingan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Multimodal Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19	1. Riza Faishol 2. Imam Mashuri 3. Eka Ramiati 4. Idi Warsah 5. Hikmah Nur Laili	Tindakan Kelas	2021
9	Multimodal Literacy and language testing: Visual and intersemiotic literacy indicators of reading comprehension texts	tyliani Karatza		2020
10	A Multimodal Approach to Higher Order Literacy Development of low-level EFL University Student in Japan	Dawson Lewis	Metode Campuran	2020
11	Teachers Integration of multimodality into 21st Century EFL classrooms in thailand: Practice and perception	Kriengkrai Sakulprasertsri	Metode Campuran	2020
12	Developing students' reading skill through	1. Vina	Tindakan	2020

	making multimodal inference	Nurviyani 2. Didi Suherdi 3. Iwa Lukmana	Kelas	
13	An Empirical Study of Application of Multimodal Approach to Teaching Reading in EFL in Senior High School	1. Xuequan Pan 2. Zhixing Zhang	Kuantitatif	2020
14	Enhancing multimodal literacy using augmented reality	1. Hui-Chin Yeh 2. Sheng-Shiang Tseng	<i>Project-based learning (PBL)</i>	2020
15	Student and Teacher's Views on a Multimodal Approach to English Reading Skill Development of Thai EFL Student in University Context	1. Phaisan Phengsuai 2. Kasma Suwanarak	Metode Campuran	2020
16	Assessing multimodal literacies in practice: a critical review of its implementations in educational settings	1. Lynde Tan 2. Katina Zammit 3. Jacqueline D'warte 4. Anne Gearside	-	2020
17	The effects of multimodality on reading comprehension and vocabulary retention among Iranian EFL Learners	1. Nahid Naderi Anari 2. Ali Asghar Rostami Abusaeedi 3. Mohammad Shariati	Metode Campuran	2019
18	Effects of multimodal tasks on students' critical reading ability and perception. Reading in foreign Language	1. Savika Varaporn 2. Pragasit Sitthitikul	Kuasi Eksperimen & Metode Campuran	2019
19	Student Multimodal Literacy and Design of Learning during Self Studies in Higher Education	Jalal Nouri	Metode Campuran	2019
20	The use of multimodal texts in an english classroom of hard of hearing learner	1. Bunga Ikasari 2. Nur Arifah Drahati 3. Sumardi	Kualitatif Naratif	2019
21	Multimodal Literasi: Media Piktogram dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Asing tingkat A1	Yoan Yulitasari	Kualitatif Deskriptif	2019
22	Implementasi Pendekatan Multimodal untuk pengajaran Membaca dan Menulis Berbahasa	Astri Hapsari	<i>Design-based</i>	2019

	Inggris di Mata Kuliah Reading and Writing for Occupational Purpose		<i>research/DBR</i>	
23	Practicing multiliteracies to enhance EFL learners' meaning making process and language development: A multimodal problem-based approach.	1. Sy-Ying Lee 2. Yi-Hsuan Gloria Lo 3. Ting-Chin Chin	Kualitatif	2019
24	การพัฒนาความสามารถการอ่านภาษาอังกฤษและการมีส่วนร่วมของผู้เรียนที่เรียนภาษาอังกฤษเป็นภาษาต่างประเทศโดยการจัดการเรียนรู้แบบสื่อประสม Increasing EFL Students' English Reading Ability and Engagement through Multimodal Learning Environments	Supaporn Yimwilai	Kuantitatif	2019
25	Effectiveness of a multimodal approach in enhancing the English reading ability of EFL students ประสิทธิผลของการใช้การสอนแบบสื่อประสมที่มีต่อความสามารถด้านการอ่านของนิสิตที่เรียนภาษาอังกฤษเป็นภาษาต่างประเทศ	1. Supaporn Yimwilai 2. Nupong Phusri	Metode Campuran	2018
26	Integrating multimodality and Jigsaw reading in teaching reading comprehension to english young learners (a case study at fifth grade of Islamic Elementary School of Al Azhar 18 Cianjur)	1. Nia Kurniawati 2. Ai Komariah 3. Elis Homsini Maolida 4. Vina Aini Salsabila	Kualitatif	2018
27	L2 reading and reading-while- listening in multimodal learning condition: an eye-tracking study	1. Ana Pellicer-Sánchez 2. Elsa Tragant 3. Kathy Conklin 4. Michael Rodgers 5. Àngels Llanes 6. Raquel Serrano	<i>Eye-tracking study</i>	2018
28	Lectures littéraires multimodales en classe de français langue étrangère	Maria Lucia Claro Cristovão	Kualitatif	2018
29	La matérialité: un outil multimodal d'enseignement et d'apprentissage de la lecture	Claire Taisson	Kualitatif	2018
30	Investigating Literacy Practices in a University EFL Context from Multiliteracies and	1. Salim Nabhan	Metode Campuran	2018

	Multimodal Perspective: A Case Study	2. Rahmat Hidayat		
31	Effects of Multimodal Learning Analytics with Concept Maps on College Students' Vocabulary and Reading Performance	1. Shih-Ping Wang 2. Yih-Lan Chen	Kuantitatif	2018

Berdasarkan hasil analisis data peninjauan pustaka dari 31 artikel diatas, peneliti menemukan dua tema utama, yaitu, peluang dan tantangan yang akan dibahas secara komprehensif pada bagian berikut ini:

## A. Peluang Penerapan Pembelajaran Multimodal dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Asing

### 1. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Asing

Salah satu keterampilan mikro yang berkaitan dengan proses membaca adalah menentukan kata kunci yang mengidentifikasi topik dan gagasan utama, membedakan ide pokok dengan detail kalimat, mengetahui sistem tulisan yang dipergunakan, bentuk dasar dari sintaksis, mengenal kelas gramatikal, kata benda, kata sifat, dan sebagainya (Susanti, 2022). Pemenuhan aspek-aspek tersebut mencerminkan tingkat keterampilan pemahaman pelajar. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman membaca pelajar, penerapan pendekatan multimodal terbukti memberikan kontribusi yang positif. Praktik baik yang dilakukan Pan & Zhang (2020) telah menunjukkan fakta yang menarik dimana pelajar mengalami peningkatan keterampilan dalam hal proses analisis teks serta pemahaman yang cepat. Penerapan pendekatan multimodal pun mampu meningkatkan keterampilan membaca pelajar dalam hal mengidentifikasi topik, ide utama, referensi, tujuan penulis, serta melakukan pemindaian (Yimwilai, 2019). Multimodal juga dapat meningkatkan keterampilan keaksaraan pelajar (Yeh & Tseng, 2020).

Tujuan utama dari kegiatan membaca adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna bacaan (Kamariana et al, n.d). Untuk mencapai tujuan tersebut maka pelajar perlu memenuhi aspek-aspek keterampilan mikro membaca lainnya, yaitu menentukan makna kata-kata dari konteks tertulis, merekonstruksi situasi, serta menyimpulkan tujuan (Susanti, 2022). Penerapan pembelajaran multimodal juga memenuhi aspek serta tujuan tersebut dengan adanya bukti hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran multimodal dapat meningkatkan pemahaman yang lebih akurat (Cristovão, 2019; Ikasari et al, 2019; Kurniawati et al, 2018; Nurviani et al, 2020; Nouri (2019); Sánchez et al, 2018; Taisson, 2018; Yulitasari, 2019).

Keterampilan membaca juga sangat bergantung pada tingkat pengenalan pada kosakata yang tersaji. Pengenalan kosakata juga merupakan keterampilan mikro yang terikat dengan keterampilan pemahaman (Susanti, 2022). Banyaknya kosakata yang pelajar miliki berpengaruh pada tingkat pemahamannya sendiri, pelajar dapat lebih memahami bahan bacaan yang disajikan (Hastuti, 1992; Suparmin, 2017). Pendekatan pembelajaran multimodal berhasil memenuhi salah satu keterampilan mikro ini, jumlah kosakata para pelajar bertambah dengan penerapan pembelajaran multimodal ini (Anari et al (2019);

Barwasser (2021); Guo & Lan (2023); Karatza, 2020; Lee et al (2019); Lewis, 2020; Yimwilai & Phusri (2018).

Studi lain berfokus pada pengungkapan persepsi pelajar dan pengajar terhadap penerapan pendekatan multimodal, mengungkapkan adanya peningkatan pada kemampuan belajar para pelajar. Diantaranya studi dari Phengsuai & Suwanarak (2020), Sakulprasertsri (2020), Varaporn & Sitthitikul (2019), kedua penelitian tersebut mengungkap terdapat kesadaran para pelajar bahwa kemampuan membaca pemahaman mereka memiliki peningkatan yang signifikan, salah satu yang paling terlihat adalah meningkatnya kemampuan berpikir kritis.

Selanjutnya, berbagai media yang digunakan untuk membantu praktik penerapan multimodal juga memiliki ragam yang banyak, hal itu merujuk beberapa peneliti berfokus pada satu media yang mereka gunakan. Dalam penelitian Yulitasari (2019) media yang digunakan adalah media piktogram, media tersebut merupakan sebuah media yang dapat menggambarkan beberapa kalimat dalam satu gambar. Penelitiannya terbukti bahwa media piktogram yang diterapkan di pembelajaran multimodal dapat membantu pelajar lebih cepat dan lebih tepat dalam memahami isi teks.

Tidak hanya penelitian yang berfokus pada media, penelitian lain juga membahas teknik khusus yang digunakan dalam praktik penerapannya. Salah satunya adalah penelitian dari Kurniawati et al (2018), penelitian tersebut menerangkan penggabungan dari teknik multimodal dengan teknik jigsaw. Teknik multimodalitas digunakan untuk memperkenalkan kosa kata utama dengan menampilkan

gambar dalam buku digital dan melakukan analisis gambar oleh siswa. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memperkenalkan teks dan grafik organizer dengan menunjukkan gambar serta memainkan audio teks. Sedangkan teknik membaca jigsaw yang digunakan adalah kegiatan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok tersebut didasarkan pada pembagian pelajar yang memiliki keterampilan tinggi hingga rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik multimodalitas dan membaca jigsaw dalam pengajaran pemahaman membaca dapat meningkatkan keterampilan pemahaman para pelajar.

## **2. Peningkatan Sikap Positif Pelajar**

Motivasi juga memegang peran penting dalam sebuah proses pembelajaran. Motivasi berperan dalam mendorong pelajar untuk belajar serta meningkatkan kualitas pembelajarannya, selain itu motivasi juga dapat membantu pelajar mempertahankan minat dan semangat dalam proses pembelajaran (Muhammad, 2016). Beberapa penelitian yang membahas penerapan pembelajaran multimodal membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi pelajar dalam kegiatan belajar mengajar. Penerapan pendekatan multimodal dapat meningkatkan motivasi dan minat pelajar dalam kegiatan membaca, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam memahami teks dengan baik (Anari, 2019; Barwasser et al, 2021; Salamanti, 2023; Yimwilai, 2019). Li Xiyang (2022) juga mengungkapkan bahwa pengajaran multimodal dapat bekerja dengan baik karena melibatkan kolaborasi multisensori pelajar, merangsang minat mereka



dalam belajar, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan bahan multimodal. Pendekatan multimodal juga dinilai sangat menarik, efektif, dan dapat membantu kemampuan bahasa asing mereka pelajari (Djamjuri et al, 2021)

Peningkatan sikap positif pelajar yang dihasilkan dari penerapan pendekatan pembelajaran multimodal lainnya adalah meningkatnya partisipasi pelajar selama proses pembelajaran berlangsung. Partisipasi pembelajaran merupakan keterlibatan untuk melaksanakan berbagai aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai hasil yang optimal (Anizar, 2016). Partisipasi siswa dalam pembelajaran sendiri sangat penting karena dengan partisipasi yang baik dari para pelajar dalam setiap proses pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, selain itu partisipasi pelajar yang baik dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, lebih hidup dan bermakna (Kemendikbud, 2017). Penelitian dari Pan & Zhang (2020) membuktikan bahwa penerapan pembelajaran multimodal dapat meningkatkan partisipasi pelajar selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya inovasi pembelajaran multimodal dalam keterampilan membaca terbukti dapat membantu pelajar sasaran yang sebelumnya pendiam, pemalu, serta kurang percaya diri. Setelah dilakukan *treatment*, para pelajar tersebut menjadi lebih aktif, kreatif dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi (Faishol et al., 2021).

Penelitian Sakulprasertsri (2020) yang juga meneliti perspektif pengajar dan pelajar EFL di thailand, penelitian tersebut mengungkap beberapa pandangan positif terhadap penerapan pembelajaran multimodal di dalam kelas. Pengajar memandang

penerapan pendekatan multimodal dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan keterlibatan pelajar dalam proses pembelajaran. Selain itu, studi lain juga membahas persepsi dari penerapan penugasan multimodal oleh Varaporn & Sitthitikul (2019) mengungkap bahwa mayoritas pelajar menyukai penugasan yang melibatkan multimodal karena dianggap menyenangkan, menarik, dan memiliki manfaat yang besar.

### **3. Potensi Penerapan dengan Metode yang lain**

Penggabungan dua pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dari kegiatan belajar mengajar. Dalam penggabungan dua metode pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh manfaat dari kedua metode tersebut. Penggabungan tersebut juga berpotensi memperbaiki hasil pembelajaran (Saguni, 2019). Terkait dengan hal itu, pendekatan multimodal merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memiliki potensi untuk digabungkan dengan metode pembelajaran lain. Beberapa penelitian mengkolaborasi pembelajaran multimodal dengan metode pembelajaran lain (e.g. Barwasser, 2021; Wang & Chen, 2018).

Seiring perkembangan zaman, sejak debut nya sebagai salah satu inovasi pembelajaran di dunia pendidikan, pembelajaran multimodal diintegrasikan dengan beberapa teori pembelajaran lain. Salah satunya adalah penelitian yang mengimplementasikan pengintegrasian antara pendekatan multimodal dengan metode pembelajaran analitik, penelitian tersebut dilakukan oleh Wang & Chen (2018). Lahir dengan istilah IMFLA atau Integrated the Multimodal Framework of Learning Analytics, pembelajaran tersebut adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan

pendekatan multimodal dengan pembelajaran analitik. Pembelajaran analitik digunakan untuk mendukung analisis log, concept mapping, serta pendekatan multimodal. IMFLA dinilai dapat meningkatkan kemampuan kosakata serta keterampilan membaca pelajar, dilihat dari data kelompok eksperimen yang mengalami perkembangan signifikan dibanding dengan kelompok kontrol yang masih menggunakan pembelajaran tradisional. Penelitian ini juga menyarankan penggunaan daftar kumpulan kata dalam bentuk digital dan peta konsep digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti mengungkapkan, semakin baik persiapan guru dan pelajar serta lebih banyak waktu yang digunakan untuk mengimplementasikan ini akan semakin menunjukkan progres yang signifikan dalam menghasilkan hasil yang baik.

Gabungan metode pembelajaran selanjutnya menggabungkan pendekatan multimodal dengan metode storytelling (Barwasser, 2021). Proses penggabungan keduanya melibatkan penyediaan dukungan multimedia bagi pelajar untuk meningkatkan pemahaman keterampilan membaca pemahaman. Intervensi storytelling dilakukan dengan menghubungkan narasi dengan cara yang interaktif, melibatkan mode pendengaran, gestur tubuh, serta ekspresi wajah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimodal storytelling intervention membantu pelajar untuk mengatasi kesulitan mereka dalam pelajaran bahasa jerman sebagai bahasa kedua, membangkitkan minat dan motivasi mereka. Ini merupakan sebuah upaya untuk meminimalisir kesenjangan, selain itu intervensi ini juga dinilai dapat menghemat waktu dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

## **B. Tantangan yang dihadapi pengajar dan pelajar dalam penerapan Multimodal di Kelas Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Asing**

Disamping berbagai peningkatan dan efektifitas pembelajaran yang dihasilkan dari penerapan pendekatan multimodal di dalam kelas, terdapat juga beberapa tantangan yang ditemukan, tantangan tersebut ditujukan untuk menjadi bahan evaluasi perbaikan di masa yang akan datang.

### **1. Manajemen Waktu**

Alokasi waktu yang tepat dapat membantu siswa untuk memperoleh kemampuan bahasa yang lebih baik (Brown, 2007). Hal tersebut menjadi pertimbangan dari tepat tidaknya penerapan pembelajaran. Penelitian Sakulprasertsri (2020) mengungkap bahwa terdapat hambatan yang dialami para pengajar yaitu pengelolaan serta keterbatasan waktu. Wang (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengajar tidak dapat mengulang setiap kata sepanjang waktu, oleh karena waktu yang difasilitasi di dalam kelas sangat terbatas untuk mencapai linguistik dan sumber daya multimodal secara keseluruhan. Sehingga kurangnya masukan kosakata dan pengetahuan budaya dapat menghambat kemajuan pelajar.

Kurniawati et al (2018) pada penelitiannya menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh pengajar dalam menerapkan teknik multimodalitas dan membaca jigsaw menemui beberapa kendala, antara lain kesulitan dalam mengelompokkan pelajar dengan perbedaan tingkat keterampilan, pengaturan batas waktu untuk aktivitas kegiatan belajar mengajar, solusi atas perbedaan preferensi siswa dalam bekerja sendiri atau dalam kelompok, serta pemecahan masalah dalam menghadapi isi teks yang sulit.

## 2. Hambatan teknis dan keterbatasan fasilitas

Beberapa hambatan teknis sering kali terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, baik hambatan pada media digital maupun media non-digital (analog). Koneksi internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat keras, perangkat lunak, serta kurangnya keterampilan pelajar dan pengajar pada bidang teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh pada proses pembelajaran yang dilaksanakan (Emeilia & Muntazah, 2021; Fadhal, n.d). Selain sering dikaitkan dengan teori pembelajaran multiliterasi, pendekatan multimodal juga sering dikaitkan dengan digital literasi dan teknologi. Penggunaan teknologi digital dalam pendekatan ini mempunyai pengaruh yang baik, seperti diungkap oleh penelitian Nabhan & Hidayat (2018) yang telah meneliti praktek literasi digital pelajar EFL dari sisi multiliterasi dan multimodal. Ditemukan bahwa pelajar banyak sumber daya digital sebagai sumber pembelajarannya, mereka mengakui jika teks yang didapat melalui internet dan dibaca lewat layar digital lebih mempermudah mereka. Tetapi, hal itu memiliki manfaat yang baik karena mayoritas pelajar tidak memiliki hambatan terhadap aksesnya dan sangat disayangkan hambatan dan keterbatasan pada akses tersebut masih banyak ditemui. Maka dari itu, berbagai pihak, khususnya pengajar perlu mempertimbangan tantangan ini. Sakulprasertsri (2020) mengungkap bahwa keterbatasan pada fasilitas kelas dan masalah teknis adalah salah satu tantangan dari penerapan pendekatan multimodal. Wang (2021) juga menjelaskan bahwa materi elektronik lebih rendah dari kertas karena siswa tidak dipersiapkan dengan baik untuk beradaptasi dengan lingkungan berbasis teknologi di sekolah.

Oleh karena itu, tidak memaksakan dan mempertimbangkan solusi jika terjadi hambatan teknis menjadi hal bijak dalam menerapkan pembelajaran ini didalam kelas. Karena memaksakan media diluar ketersediaan fasilitas yang ada serta penanggulangan solusi jika hambatan teknis terjadi dapat berpengaruh pada kualitas pembelajaran.

## 3. Perancangan Proses Pembelajaran

Banyak pengajar yang masih memiliki kebingungan dalam pembagian waktu yang terbatas di dalam kelas, karena mode yang diterapkan dalam praktiknya sangat beragam. Maka dari itu, pengajar juga perlu mempertimbangan media dan mode mana yang dapat dicocokkan dengan karakteristik pelajar serta waktu yang difasilitasi, media dan sumber pembelajaran, agar dapat mengoptimalkan penerapan pembelajaran ini (Yi & Crowder, 2016). Penelitian dari Sakulprasertsri (2020), mengungkapkan kebingungan dari para pengajar akan hal itu, selain itu penggunaan moda secara bersamaan menimbulkan beberapa gangguan. Salah satu tantangan lain tentang penggunaan moda juga diungkap oleh Wang (2021), penelitian tersebut mengungkap bahwa pelajar hanya bisa membuat penggunaan sumber audio yang baru didengar untuk memfasilitasi pemahaman mereka tentang teks karena keterbatasan memori. Penelitian Li Xiyan (2022) juga mengungkapkan hal sama dan lebih lanjut, dimana pengajar perlu memilih modalitas, dan memilih penugasan yang tepat untuk menghindari kelebihan beban. Karena pelajar juga dituntut untuk bisa berpikir kritis, inovatif, dan kreatif dalam keterampilan berliterasi secara modern agar tercapainya materi pembelajaran yang diberikan.

Selanjutnya, pembelajaran berbasis multimodal ini sangat

berhubungan dengan teknologi digital maka dari itu siswa diharapkan dapat menampilkan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Masalah lainnya adalah banyak pelajar mengalami kesulitan dalam memahami teks multimodal khususnya dalam membuat kesimpulan, baik bacaan pribadi maupun bacaan akademik. Pada penelitian ini ditemukan bahwa hasil belajar membuat inferensi multimodal untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa belum tercapai secara signifikan. Wang (2021) juga menjelaskan bahwa materi elektronik lebih rendah dari kertas karena siswa tidak dipersiapkan dengan baik untuk menangani lingkungan berbasis teknologi di sekolah. Maka dari itu, tidak hanya persiapan dari pengajar dan fasilitas sekolah yang penting untuk dipersiapkan, tetapi kesiapan dari pelajar juga sangat penting agar proses adaptasi terhadap pembaharuan pembelajaran mendapat hasil yang optimal. Dari hasil observasi penelitian lain yang dilakukan oleh Hapsari (2019) selama proses pembelajaran peserta didik tampak lebih nyaman mempelajari aspek membaca dalam materi printed material. Sebagian peserta didik juga memerlukan waktu lebih lama untuk mengorganisir rekam jejak teks membaca bahasa Inggris dalam pembelajaran multimodal mereka di flashdisk kelompok. Dapat dikatakan bahwa implementasi pendekatan multimodal dari aspek pedagogi tidak mencakup seluruh pertemuan pada program belajar tetapi dikombinasikan dengan pendekatan yang berpusat pada instruksi guru dan penggunaan printed material seperti handout materi yang relevan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penilaian dalam proses pembelajaran tak kalah penting, penelitian dari Tan et al (2020) berfokus membahas penilaian dari praktik dari literasi multimodal. Dalam artikelnya disebutkan bahwa penilaian multimodal perlu menitik beratkan pada partisipasi pelajar, pengetahuan, dan nilai proses, tidak hanya berfokus pada hasil pekerjaan. Penelitian tersebut juga menyebut bahwa kriteria penilaian yang fleksibel dapat meningkatkan kesadaran meta-semiotik dan meta bahasa teks multimodal.

#### **4. Preferensi pelajar terhadap pembelajaran konvensional**

Meskipun dalam penelitian yang dilakukan oleh Phengsuai & Suwanarak (2020) mendapatkan reaksi yang positif dari mayoritas para pelajar, terdapat beberapa pelajar yang mengungkapkan ketidak senangannya terhadap pembaharuan diterapkannya pembelajaran multimodal untuk menggantikan pembelajaran konvensional yang mereka biasa lakukan sehari-hari. Penelitian mengungkap bahwa pelajar yang memiliki kemampuan membaca rendah lebih menyukai pembelajaran tradisional dibanding dengan pembelajaran multimodal. Beberapa pelajar tersebut menganggap bahwa pendekatan pembelajaran multimodal terkesan rumit dan memberikan beban kerja yang lebih dibanding pembelajaran konvensional.

#### **KESIMPULAN**

Hasil tinjauan pustaka dari beberapa artikel penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan multimodal dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, memberikan kontribusi dalam peningkatan keterampilan membaca. Keterampilan membaca pemahaman para pelajar dinilai meningkatkan dari aspek peningkatan kecepatan analisis bahan bacaan, pengenalan

kosa kata, serta peningkatan pemahaman pada teks. Peluang lainnya yang ditemukan berupa peningkatan sikap positif pelajar pada aspek motivasi dan partisipasi. Selanjutnya, peluang lain ditemukan pada potensi penerapan pendekatan multimodal dengan metode pembelajaran yang lain. Di lain sisi, penerapan pendekatan multimodal dalam kelas membaca bahasa asing memiliki beberapa tantangan yang sering dihadapi oleh pengajar maupun pelajar. Peneliti menemukan empat tantangan dalam penerapan pendekatan multimodal ini, yaitu permasalahan pada manajemen, hambatan teknis dan keterbatasan fasilitas, permasalahan perancangan proses pembelajaran seperti perancangan media, moda yang dipakai, serta tugas dan penilaian. Tantangan terakhir yang ditemukan berupa preferensi pelajar terhadap pembelajaran konvensional. Pada akhirnya pendekatan pembelajaran multimodal berpotensi baik untuk diterapkan didalam kelas membaca pemahaman bahasa asing, meskipun terdapat beberapa tantangan yang ditemukan di dalamnya.

Selanjutnya, penelitian memiliki beberapa keterbatasan, pertama keterbatasan data yang dianalisis dipilih dalam rentang waktu lima tahun terakhir. Keterbatasan kedua, penelitian ini hanya berfokus pada satu keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca pemahaman. Sebagai rekomendasi, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih komprehensif terkait penerapan pendekatan multimodal ini dengan keterampilan berbahasa lainnya.

## REFERENSI

- Anari, N. N., Abusaeedi, A. A. R., & Shariati, M. (2019). *The Effects of Multimodality on Reading Comprehension and Vocabulary Retention among Iranian EFL Learners. Iranian Journal of English for Academic Purposes*, 8(4), 86–101
- Anizar (2016). Model Pembelajaran Guided Teaching untuk meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar IPS Kelas VI. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET). <http://jurnaliicet.org>
- Bao, X. (2017). Application of Multimodality to Teaching Reading. *English Language and*
- Barwasser, A, Lenz, B, Grünke, M. (2021). *A Multimodal Storytelling Intervention for Improving the Reading and Vocabulary Skills of Struggling German-as-a-Second-Language Adolescents With Learning and Behavioral Problems. Insights into Learning Disabilities*, 29–51.
- Boyatzis, R. E. (1998). *Transforming qualitative information: Thematic analysis and code development*. Sage Publications, Inc.
- Brown. H. Douglas. (2007). *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*. San Francisco. Pearson Education, Inc.
- Cain, K & Oakhill, J. (2007, Januari). Reading comprehension difficulties: Correlates, causes, and consequences. *Cognitive bases of children's language comprehension difficulties*, 128-156
- Charmaz, K. (2006). *Constructing Grounded Theory : A Practical Guide Through Qualitative Analysis*. London: Sage Publications Ltd
- Crandall, B. R., Cullen, K. A., Duffy, M. A., Dussling, T. M., Lewis, E. C., McQuitty, V., Munger, K. A., Murray, M. S., O'Toole, J. E., Robertson, J. M., & Stevens, E. Y. (n.d.). *3. word recognition skills: One of two essential components of reading comprehension*. Steps to Success Crossing the Bridge Between Literacy Research and Practice. <https://milnepublishing.geneseo.edu/steps-to-success/chapter/3-word-recognition-skills-one-of-two-essential-components-of-reading-comprehension/>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications

- Cristovão, M. L. C. (2018). *Lectures Littéraires Multimodales En Classe de Français Langue Étrangère*, 51–67.
- Deccarico, J. S. (2001). Vocabulary Learning and Teaching. In Celce-Murcia, M. (Ed). *Teaching English as a Second and Foreign Language*. Boston: Heinle & Heinle
- Djamdjuri, D. S., Suseno, M., Tajuddin, S., Lustyantje, N., & Chaeruman, U. A. (2021). Multimodal approach in online EFL class using Islamic Learning Materials: Students' perspective. *International Journal of Language Education*, 5(4), 337. <https://doi.org/10.26858/ijole.v5i4.22495>
- Emeilia, R, I., Muntazah, A. (2021). Hambatan komunikasi dalam pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *Jurnal Akrab Juara*, Volume 6 Nomor 2 Edisi Mei 2021 (155-166)
- Fadhal, S., & Lestari, N. (2012). Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia di Youtube). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*. 1(3): 176-200.
- Faishol, R., Mashuri, I., Ramiaty, E., Warsah, I., & Laili, H. N. (2021). Pendampingan Belajar siswa Melalui Pembelajaran multimodal untuk meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi covid-19. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 59. <https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4185>
- Grabe. W & Stoller. F L. (2002). *Teaching and Researching Reading*. London and New York: Routledge Taylor and Francis Group
- Guo, SC, & Lan, YJ (2023). Virtual world-supported contextualized multimodal EFL learning at a library. *Pembelajaran & Teknologi Bahasa*, 27(2), 176–198. <https://hdl.handle.net/10125/73508>
- Hapsari, A. (2019). Implementasi Pendekatan multiliterasi untuk pengajaran membaca Dan menulis berbahasa Inggris di matakuliah reading and writing for occupational purposes. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 1(1), 49–66. <https://doi.org/10.20885/rpi.vol1.iss1.art5>
- Hastuti, S. 1992. Konsep-konsep dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Mitragama.
- Ikasari, B., Drajadi, N. A., & Sumardi, S. (2019). The use of multi-modal texts in an English classroom of hard-of-hearing learners. *Pedagogy: Journal of English Language Teaching*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.32332/pedagogy.v7i2.1661>
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jewitt, C. (2008). Multimodality and literacy in school classrooms. *Review of Research in Education*, 32(1), 241–267. <https://doi.org/10.3102/0091732x07310586>
- Kamariana, Halidjah. S, Sugiyono (n.d). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model cooperative Integrated Reading and Composition di sekolah dasar Pontianak. Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Karatza, S. (2020). Multimodal Literacy and language testing: Visual and intersemiotic literacy indicators of reading comprehension texts. *Journal of Visual Literacy*, 39(3–4), 220–255. <https://doi.org/10.1080/1051144x.2020.1826222>
- Kresh (2021). Le geste comme vecteur d'apprentissage en classe de langue étrangère : vers un apprentissage incarné et multimodal de langue.
- Kurniawati, N., Komariah, A., Maolida, E. H., & Salsabila, V. A. (2018). Integrating multimodality and Jigsaw reading in teaching reading

- comprehension to english young learners (a case study at fifth grade of Islamic Elementary School of Al Azhar 18 Cianjur). *Jurnal JOEPALLT (Journal of English Pedagogy, Linguistics, Literature, and Teaching)*, 6(2).  
<https://doi.org/10.35194/jj.v6i2.421>
- Lee, S.-Y., Lo, Y.-H. G., & Chin, T.-C. (2019). Practicing multiliteracies to enhance EFL learners' meaning making process and language development: A multimodal problem-based approach. *Computer Assisted Language Learning*, 34(1–2), 66–91. <https://doi.org/10.1080/09588221.2019.1614959>
- Lewis III, D. R., & Lewis, T. Y. (2020). A multimodal approach to higher order literacy development of low-level EFL University students in Japan. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 15(4), 364–383. <https://doi.org/10.1080/17501229.2020.1813736>
- Li, X. (2022). An investigation of the application of multimodal teaching in chinese middle school EFL reading classes. *Proceedings of the 2022 International Conference on Science Education and Art Appreciation (SEAA 2022)*, 625–634. [https://doi.org/10.2991/978-2-494069-05-3\\_77](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-05-3_77)
- Literature Studies. <https://doi.org/10.5539/ells.v7n3p78>
- Muhamad, M (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 2
- Nabhan, S & Hidayat, R. (2018, desember). *Investigating Literacy Practices in a University EFL Context from Multiliteracies and Multimodal Perspective: A Case Study*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Advances in Language and Literary Studies*. ISSN: 2203-4714
- Nasution, M K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- New London Group (1996). A Pedagogy of Multiliteracies: designing social futures. *Harvard Educational Review*, 66(1), 60-92
- Nouri, J. (2019). *Students Multimodal Literacy and Design of Learning During Self- Studies in Higher Education. Technology, Knowledge and Learning*, 24(4), 683–698. <https://doi.org/10.1007/s10758-018-9360-5>
- Nurviyani, Suherdi, Lukmana. (2020). Developing Students' Reading Skill Through Making Multimodal Inferences.
- Oakhill, J., Cain, K., & Elbro, C. (2019). Reading comprehension and reading comprehension difficulties. *Reading Development and Difficulties*, 83–115. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-26550-2\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-030-26550-2_5)
- Pan, Zhang. (2020). *An Empirical Study of Application of Multimodal Approach to Teaching Reading in EFL in Senior High School*. *iJET*, Vol. 15, 98-111. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i02.11267>
- Pellicer-Sánchez, A., Tragant, E., Conklin, K., Rodgers, M., Serrano, R., & Llanes, Á. (2020). Young learners' processing of multimodal input and its impact on reading comprehension. *Studies in Second Language Acquisition*, 42(3), 577–598. <https://doi.org/10.1017/s027226312000091>
- Phengsuai, P., & Suwanarak, K. (2020). *Students and Teacher's Views on a Multimodal Approach to English Reading Skill Development of Thai EFL Students in a University Context*, 123–138. <https://doi.org/ISSN 1905-7725>

- Putri Maharani, A. A., Putu Arsana, A. A., & Putu Dian Sawitri, N. L. (2015). Improve students' reading comprehension through affinity strategies and authentic reading material. *Bakti Saraswati Journal*, 4(1), 8-23.
- Renandya, W. A., Hu, G., & Xiang, Y. (2015). Extensive reading Coursebooks in China. *RELC Journal*, 46(3), 255–273. <https://doi.org/10.1177/0033688215609216>
- Roehl, K. M., & Shiue, C. (2014). Developing Reading Comprehension Skills in EFL University Level Student. *St. John's University, Taiwan*, 177-186
- Saguni, F. (2019). Pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Yogyakarta: Kanwa Publisher, ISBN: 978-623-91599-0-0
- Sakulprasertsri, K. (2020). *Teachers' integration of multimodality into 21st Century EFL classrooms in Thailand: Practice and perception. LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 13(2), 225–242.
- Salamanti, E., Brown, S., Ali, N., & Park, D. (2023). *The Efficacy of Collaborative and Multimodal Learning Strategies in Enhancing English Language Proficiency among ESL/EFL Learners: A Quantitative Analysis*, 01, 13–24. <https://rseltl.org/index.php/J/issue/view/3>
- Sánchez, P. A., Tragant, R., Conklin, K., Rodgers, M., Llanes, À., Serrano, R., (2019). Young L2 learners' online processing of information in a graded reader during reading-only and reading-while-listening conditions: A study of eye-movements. *Applied Linguistics Review*, 13(1), 49–70. <https://doi.org/10.1515/applirev-2018-0102>
- Sherwani, K. A., & Harchegani, M. K. (2022). The impact of multimodal discourse analysis on the improvement of Iraqi EFL Learners' reading comprehension skill. *Journal of Tikrit University for Humanities*, 29(12, 2), 1–19. <https://doi.org/10.25130/jtuh.29.12.2.2022.22>
- Strauss, A & Corbin, J. (2007). *Basics of Qualitative Research. Grounded Theory Procedures and Techniques*. Terjemahan Indonesia oleh Djunaidi Ghony, Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Teknik, dan Teori Grounded. Surabaya: Bina Ilmu. (1997). ISBN/ISSN 9793237236.
- Sugiono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suparmin. (2017). Pentingnya Kosakata Pada Keterampilan Bahasa Inggris. 1 (5).
- Susanti, E. (2022). *Keterampilan Membaca* (3rd ed., Ser. Keterampilan Berbahasa). essay, IN MEDIA.
- Sutyarsah, C. (2015). Vocabulary analysis on reading texts used by EFL students. *TEFLIN Journal - A Publication on the Teaching and Learning of English*, 12(2), 194. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v12i2/194-209>
- Taisson, C. (2019). La matérialité : un outil multimodal d'enseignement et d'apprentissage de la lecture. In V. Rivière, & Nathalie Blanc, Observer l'activité multimodale en situations éducatives : circulations entre recherche et formation. Dans V. Rivière et N. Blanc (Eds.), *Observer l'activité multimodale en situations éducatives : circulations entre recherche et formation*. (pp. 73-95). Lyon, France: ENS éditions. <http://hdl.handle.net/20.500.12162/2280>
- Tan, L., Zammit, K., D'warte, J., & Gearside, A. (2020). Assessing multimodal literacies in practice: A critical review of its implementations in educational settings. *Language and Education*, 34(2), 97–114.



- <https://doi.org/10.1080/09500782.2019.1708926>
- Varaporn. S & Sitthitikul. P (2019, April). *Effects of multimodal tasks on students' critical reading ability and perception*. Reading in foreign Language. Thammasat University, Bangkok, Thailand. ISSN 1539-0578. Volume 31, No. 1 pp. 81–108
- Wang, L., Wang, X., & Wang, X. (2023). *Exploring EFL Learners' Perceptions and Strategies in the Multimodal Composing Process*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4347117>
- Wang, S.-P., & Chen, Y.-L. (2018). Effects of Multimodal Learning Analytics with Concept Maps on College Students' Vocabulary and Reading Performance. *Journal of Educational Technology & Society*, 21(4), 12–25. <http://www.jstor.org/stable/26511534>
- Wang. J. (2021). *Reasons to let multimodal resources in multimodal resources contribution to improving adolescent English Language Learners in class reading comprehension*.
- Yeh, H.-C. & Tseng, S.-S., (2020). Enhancing multimodal literacy using augmented reality. *Language Learning & Technology*, 24 (1), 27–37. <https://doi.org/10125/44706>
- Yi, Y. (2014). Possibilities and challenges of multimodal literacy practices in teaching and learning English as an additional language. *Language and Linguistics Compass*, 8(4), 158–169. <https://doi.org/10.1111/lnc3.12076>
- Yi, Y., & Angay-Crowder, T. (2016). Multimodal pedagogies for teacher education in TESOL. *TESOL Quarterly*, 50(4), 988–998. <https://doi.org/10.1002/tesq.326>
- Yimwilai , S., & Phusri, N. (2018). *Effectiveness of a Multimodal Approach in Enhancing the English Reading Ability of EFL Students*, 10, 300–332.
- Yimwilai, S. (2019). *Increasing EFL Students' English Reading Ability and Engagement through Multimodal Learning Environments*, 13, 369–382. <https://so01.tci-thaijo.org/index.php/GraduatePSRU/article/download/149260/154981>
- Yulitasari, Y. (2019). Multimodal Literasi : Media Piktogram dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Asing tingkat A1.